

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Peran pendidikan sangatlah penting dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan sendiri dapat diartikan sebagai salah satu bidang kehidupan yang menunjang terciptanya generasi penerus bangsa yang kompeten. Melalui pendidikan seorang individu atau peserta didik dapat memiliki sejumlah keterampilan serta pengetahuan atau wawasan mengenai suatu bidang ilmu. Melalui pendidikan pula, karakter dari peserta didik akan terbentuk. Karakter terbentuk dengan baik atau buruk tergantung pada pendidikan yang diperolehnya. Sehingga disinilah letak betapa beratnya peran pendidik dalam dunia pendidikan.<sup>1</sup>

Seperti yang kita ketahui saat ini pendidikan di Indonesia belum juga melakukan perubahan dan inovasi-inovasi dalam pembelajaran, meski sudah dapat dikatakan mengalami kemajuan dan perkembangan yang pesat dibidang teknologi dan media pembelajaran. Seharusnya pendidikan yang dapat menjadi tonggak utama bagi para peserta didik entah di kalangan atas, menengah, maupun bawah kini hanya sebuah cita-cita bangsa yang belum tercapai dan terealisasikan. Mencetak generasi yang dapat bersaing di era globalisasi karena memiliki motivasi dan hasil belajar yang tinggi merupakan

---

<sup>1</sup> Wiji Suwarno, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media Group, 2009), hal. 54.

peran yang juga dapat disebut sebagai tugas bagi aparat pemerintahan dan subjek pendidikan. Karena setiap keputusan dan kebijakan pendidikan tergantung dari mereka selaku *stake holder* dalam tingkatan teratas dunia pendidikan.

Tujuan pendidikan adalah mencetak generasi-generasi bangsa yang dapat mengamalkan ilmu atau wawasan yang didapat dalam kehidupan sehari-hari. Bukan sekedar dalam mengetahui tetapi para peserta didik juga dituntut untuk memahaminya. Sehingga peningkatan mutu pendidikan serta hasil peserta didik yang dicetak dapat dijadikan sebagai tolok ukur bagaimana negara tersebut kedepannya. Peningkatan kompetensi pembelajaran pun juga menjadi faktor dari bagaimana mutu pendidikan sebuah negara. Undang-undang sistem pendidikan nasional no 20 tahun 2003 menyatakan bahwa

Tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantab dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.<sup>2</sup>

Pendidikan kiranya dapat dilihat dari suatu rangkaian belajar yang hasilnya dapat dilihat dari segi mana saja. Menurut Marimba yang dikutip oleh Ahmad Tafsir pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.<sup>3</sup> Sehingga bagaimana membentuk kepribadian yang baik dari segi perbuatan perkataan maupun pemikiran

---

<sup>2</sup> Undang-Undang Sisdiknas, *UU RI NO 20 Tahun 2003*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2009), hal. 3.

<sup>3</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam Dalam Perspektif Islam*, (Bandung : Rosdakarya, 2008), hal. 24.

merupakan tanggung jawab seorang pendidik saat terlaksananya pembelajaran di sekolah. Bukan hanya mengajarkan namun juga mendidik. Menumbuhkan motivasi dan meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah salah satu hal yang paling penting dalam tujuan pendidikan itu sendiri.

Pendidikan memegang peranan yang amat penting untuk menjamin kelangsungan hidup Negara dan Bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.<sup>4</sup> Untuk mendapatkan tujuan pendidikan yang optimal, maka dalam sistem pembelajarannya pun harus terencana dan sistematis. Dari berbagai faktor yang dapat mempengaruhi efektifitas suatu pembelajaran, media yang digunakan juga memiliki peran yang penting dalam mewujudkannya.

Sejarah penggunaan alat-alat audio visual untuk pendidikan bukanlah hal yang baru, melainkan sama tuanya dengan pendidikan itu sendiri. Sejak lebih dari tiga ribu tahun yang lalu seorang ayah mengajar anaknya menangkap ikan dengan membawanya ke sungai atau laut beserta tombak dan langsung memperlihatkan bagaimana melakukannya atau memperlihatkan kepadanya bagaimana memasang jerat. Begitu pula seorang ibu mengajar anak gadisnya memasak, tidak dengan uraian kata-kata akan tetapi langsung menyuruh melakukannya dengan mengikut sertakan kelima indra si anak.<sup>5</sup> Dari kedua contoh hal tersebut lah dapat ditarik kesimpulan bahwa secara tidak langsung cara yang digunakan pada zaman dahulu minimal menggunakan indra

---

<sup>4</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 15.

<sup>5</sup> Amir Hamzah Suleiman, *Media Audio Visual Untuk Pengajaran, Penerangan, Dan Penyuluhan*, (Jakarta : Gramedia, 1988), hal. 11.

penglihatan dan pendengaran dalam mendidik seorang, yang saat ini dapat disebut dengan media audio visual.

Media pembelajaran dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu media visual, media audio, dan media audio visual. Dimana setiap penerapannya pasti terdapat kelebihan dan kelemahannya masing-masing. Namun dari ketiganya media audio visual lah yang paling efektif dalam pembelajaran terlepas dari materi yang akan disampaikan, karena selain menggunakan indra pendengaran juga mengfungsikan indra penglihatan. Namun pada realitanya media audio visual pula lah yang jarang digunakan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran. Banyak kendala dalam penerapannya diantaranya seperti ketidak tersedianya fasilitas, situasi dan kondisi sekolah yang tidak memungkinkan hingga kurangnya inovasi pendidik dalam implementasi pembelajarannya. Hal ini lah yang nantinya juga mempengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa.

Menurut Sudjana “Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.<sup>6</sup> Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.<sup>7</sup> Sedangkan motivasi dapat diartikan sebagai pendorong seseorang dalam melakukan suatu hal. Motivasi dan hasil belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh dua hal. Yaitu faktor ekstern dan internnya. Dimana media audio visual juga salah satunya. Oleh karena itu penerapan penggunaan media audio visual seyogyanya juga menjadi salah satu alternatif pendidik dalam

---

<sup>6</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Dan Mengajar*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 22.

<sup>7</sup>*Ibid.*, hal. 37.

meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Bagaimana pengaruhnya terhadap peserta didik lah yang juga harus pendidik ketahui.

Peneliti melakukan observasi di kelas VA dan VB SDN Bendo 2 Kepanjen Kidul Kota Blitar terkait dengan situasi dan kondisi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Pertama menunjukkan bahwa kurangnya perhatian siswa dalam proses pembelajaran ketika guru tidak menggunakan media, terlihat dari pasifnya siswa dalam merespon materi pembelajaran yang sedang diberikan. Kedua, suasana kegiatan belajar mengajar kurang menarik. Hal ini terlihat ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa ramai, jenuh dan bosan saat guru menyampaikan materi. Kedua hal tersebut terjadi karena salah satunya adalah kurangnya penggunaan media, terlebih media audio visual yang jarang bahkan tidak pernah digunakan pendidik dalam pembelajaran. Kurangnya komponen dan hanya memiliki satu LCD Proyektor menjadi kendala utama pendidik tidak menggunakan media audio visual.<sup>8</sup>

Sebelumnya sudah ada penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa ahli terkait media audio visual diantaranya adalah seperti Winda Ima Rachmawati, mahasiswa Program Studi S1 PAI IAIN Tulungagung, dalam skripsinya yang berjudul “Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMA 1 Ngunut Tulungagung Tahun Pelajaran 2010/2011” yang

---

<sup>8</sup> Pengamatan Pribadi Proses Pembelajaran di SDN Bendo 2 Kepanjen Kidul Kota Blitar pada tanggal 11 Nopember 2017.

menunjukkan setelah diterapkannya media audio visual pada pembelajaran, motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI meningkat.<sup>9</sup>

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti ingin membuktikan bahwa media audio visual berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas V SDN Bendo 2 Kepanjen Kidul Kota Blitar pada materi tema 5 Ekosistem, subtema 3 Keseimbangan Ekosistem. Sehingga peneliti mengambil judul **“Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik SDN Bendo 2 Kepanjen Kidul Kota Blitar”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Judul penelitian ini adalah Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik SDN Bendo 2 Kepanjen Kidul Kota Blitar. Judul ini sekaligus menjadi bahasan penelitian yang diidentifikasi sebagai berikut :

1. Masih kurangnya pemahaman pendidik mengenai pentingnya peranan media khususnya media audio visual dalam memudahkan pembelajaran, sehingga penggunaan media pun dianggap hanya sebagai perangkat tambahan dalam pembelajaran.
2. Masih kurangnya variasi dan inovasi pendidik dalam menerapkan media pembelajaran sehingga peserta didik belum secara optimal dapat memahami materi yang diberikan.

---

<sup>9</sup> Winda Ima Rachmawati, *Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMA 1 Ngunut Tulungagung Tahun Pelajaran 2010/2011*, (Tulungagung : Skripsi tidak diterbitkan, 2011).

3. Masih kurangnya motivasi belajar peserta didik sehingga diperlukan stimulus yang dapat mendorong semangat peserta didik dalam belajar di dalam kelas, seperti media audio visual.
4. Masih rendahnya hasil belajar peserta didik dalam menguasai mata pelajaran tertentu karena kurangnya minat mereka dalam memahami materi yang disampaikan tanpa menggunakan media.
5. Belum terjadinya peningkatan prestasi belajar peserta didik yang signifikan akibat dari penyampaian materi pembelajaran yang monoton dan tidak menarik.

### **C. Batasan Masalah**

Hal-hal yang dibatasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penulis meneliti siswa kelas V khususnya di SDN Bendo 2 Kepanjen Kidul Kota Blitar Tahun Ajaran 2017/2018
2. Penelitian ini hanya dibatasi pada
  - a. Penerapan media audio visual dalam proses pembelajaran
  - b. Motivasi Belajar Siswa kelas V di SDN Bendo 2 Kepanjen Kidul Kota Blitar.
  - c. Hasil Belajar Siswa kelas V di SDN Bendo 2 Kepanjen Kidul Kota Blitar
3. Disampaikan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual pada tema 5 “Ekosistem”, subtema 3 “Keseimbangan Ekosistem”, dan pembelajaran 1.

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini, yaitu :

1. Apakah ada pengaruh media audio visual terhadap motivasi belajar peserta didik SDN Bendo 2 Kepanjen Kidul Kota Blitar?
2. Apakah ada pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar peserta didik SDN Bendo 2 Kepanjen Kidul Kota Blitar?
3. Apakah ada pengaruh media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik SDN Bendo 2 Kepanjen Kidul Kota Blitar?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk menjelaskan pengaruh media audio visual terhadap motivasi belajar peserta didik SDN Bendo 2 Kepanjen Kidul Kota Blitar.
2. Untuk menjelaskan pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar peserta didik SDN Bendo 2 Kepanjen Kidul Kota Blitar.
3. Untuk menjelaskan pengaruh media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik SDN Bendo 2 Kepanjen Kidul Kota Blitar.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

1. Secara Teoritis

Diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan mengenai pengaruh media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik.

2. Secara Praktis

a. Bagi Kepala SDN Bendo 2 Kepanjen Kidul Kota Blitar

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan kebijakan bagi kepala madrasah dalam menyusun program pembelajaran khususnya tentang pengaruh media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik SDN Bendo 2 Kepanjen Kidul Kota Blitar.

b. Bagi Guru SDN Bendo 2 Kepanjen Kidul Kota Blitar

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam memilih media pembelajaran yang tepat untuk efektifitas pembelajaran di kelas misalnya dengan menggunakan media audio visual.

c. Bagi Orang Tua Peserta Didik Dan Masyarakat Sekitar SDN Bendo 2 Kepanjen Kidul Kota Blitar

Untuk meningkatkan tingkat kepercayaan orang tua dan masyarakat terhadap instansi pendidikan berbasis islami agar tidak dipandang sebelah mata dengan adanya peningkatan mutu pendidikan yang berasal dari proses pembelajaran yang mampu menumbuhkan motivasi dan hasil belajar peserta didik melalui penggunaan media audio visual.

d. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain yang mengadakan penelitian sejenis, dapat menambah pengetahuan tentang pengaruh media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik.

e. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai upaya memperdalam pengetahuan di bidang pendidikan serta penelitian kuantitatif.

f. Bagi Perpustakaan IAIN Tulungagung

Dengan diadakannya penelitian ini, maka hasil yang diperoleh diharapkan dapat berguna untuk dijadikan bahan koleksi dan referensi juga menambah literatur dibidang pendidikan sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar atau bacaan bagi mahasiswa lainnya.

## G. Penegasan Istilah

### 1. Penegasan Konseptual

a. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu baik benda, orang maupun yang lainnya, yang berkuasa atau yang berkekuatan ghaib dan sebagainya<sup>10</sup>

b. Media audio visual

Media audio visual adalah jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, berbagai rekaman film, slide suara, dan lain sebagainya.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Desi Anwar , Kamus *Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya : Karya Abditama,2001), hal. 210.

<sup>11</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana, 2007), hal. 172.

c. Motivasi belajar

Motivasi belajar adalah segala daya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.<sup>12</sup>

d. Hasil belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.<sup>13</sup> Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.<sup>14</sup>

2. Penegasan Operasional

Berdasarkan judul di atas, Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar, merupakan pengaruh yang ditimbulkan dari penggunaan media audio visual. Dimana diharapkan setelah pendidik memahami pentingnya penggunaan media khususnya media audio visual, pendidik dapat lebih inovatif dalam menciptakan dan menggunakan media audio visual guna memudahkan jalannya pembelajaran dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang diberikan.

## H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan dari skripsi ini terdiri dari tiga bagian yaitu:

---

<sup>12</sup> Nasution, *Diklatik Asas asar Mengajar*, (Jakarta : bumiaksara, 1995), hal. 73.

<sup>13</sup> Sudjana, *Penilaian Hasil...*, hal. 22.

<sup>14</sup> *Ibid.*, hal. 37.

BAB I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori, meliputi teori tentang media audio visual, motivasi dan hasil belajar peserta didik, penelitian terdahulu, kerangka berpikir penelitian, dan hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian, meliputi rancangan penelitian, lokasi penelitian, populasi, sampling dan sampel, sumber data, variabel dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian serta teknik analisis data

BAB IV Hasil Penelitian, meliputi deskripsi data, analisis uji hipotesis, rekapitulasi hasil penelitian.

BAB V Pembahasan, meliputi pengaruh media audio visual terhadap motivasi belajar peserta didik kelas V SDN Bendo 2 Kepanjen Kidul Kota Blitar, pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SDN Bendo 2 Kepanjen Kidul Kota Blitar, pengaruh media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas V SDN Bendo 2 Kepanjen Kidul Kota Blitar.

BAB VI Penutup, meliputi kesimpulan dan saran.

Bagian akhir terdiri dari daftar rujukan dan lampiran-lampiran.